

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengidentifikasi berbagai bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam film *Detective Conan: The Bride of Halloween* (*Meitantei Conan: Halloween no Hanayome*). Terdapat beberapa bentuk tindak tutur direktif seperti perintah atau *meirei*, bentuk tindak tutur direktif permintaan atau *irai*, bentuk tindak tutur direktif ajakan atau *kanyuu*, bentuk tindak tutur direktif larangan atau *kinshi*, dan bentuk tindak tutur direktif saran atau *kankoku*. Sementara fungsi tindak tutur terdapat *meirei* (perintah), *irai* (permintaan), *kanyuu* (ajakan). Bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang muncul dalam *Detective Conan: The Bride of Halloween* (*Meitantei Conan: Halloween no Hanayome*) adalah, pertama, ada bentuk *meirei* yang ditandai dengan lingual *~yo*, dan *~ro*. Kedua, ada bentuk *irai* dengan menggunakan penanda lingual *~kudasai*, *~te kure*, dan *~hoshii*. Ketiga, terdapat bentuk *kanyuu* dengan menggunakan penanda lingual *~mashou*. Keempat, terdapat bentuk *kinshi* dengan menggunakan penanda lingual *~V ru na*. Kelima, terdapat bentuk *kankoku* dengan menggunakan penanda lingual *~baai*. Pada fungsi tuturan yang terdapat dalam *Detective Conan: The Bride of Halloween* (*Meitantei Conan: Halloween no Hanayome*), ditemukan beberapa fungsi yang tidak sama dengan bentuk tindak tutur direktif yang ada. Pada tindak tutur direktif permintaan atau *irai*, tindak tutur larangan atau *kinshi* dan tindak tutur direktif saran atau *kankoku*. Pada tindak tutur direktif permintaan atau *irai*, fungsi yang muncul tidak sama dengan bentuknya yakni sebagai perintah. Sementara itu tindak tutur larangan

atau kinshi juga tidak sama dengan bentuk tuturannya, yakni memiliki fungsi sebagai perintah.

4.2 Saran

Penelitian ini fokus pada analisis tuturan-tuturan yang ditemukan pada *Detective Conan: The Bride of Halloween* (*Meitantei Conan: Halloween no Hanayome*) dengan menggunakan teori dari lori serta teori Situasi tutur oleh Leech untuk melihat konteks tuturan. Peneliti menyarankan agar kajian selanjutnya bisa menggali lebih dalam tentang *Detective Conan: The Bride of Halloween* (*Meitantei Conan: Halloween no Hanayome*) dengan pendekatan penerjemahan yang lebih bervariasi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman dalam bidang ini



